

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan III - 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		5,014,985		4,598,402
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
		12,402,476	1,228,904	11,883,109	1,176,211
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	226,875	11,344	241,999	12,100
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	12,175,600	1,217,560	11,641,109	1,164,111
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,053,786	960,368	1,669,502	1,575,453
	a. Simpanan Operasional	78,973	18,592	73,357	17,244
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	863,146	830,109	1,566,780	1,528,843
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	111,667	111,667	29,365	29,365
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	48,386	5,262	136,225	55,584
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	743	743	300	300
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	47,643	4,519	95,809	22,710
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	32,341	32,341
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	-	-	7,776	233
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,194,534		2,807,247
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,133,063	1,332,103	2,115,415	1,260,568
10	Arus kas masuk lainnya	5,006	5,006	12,071	12,071
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,138,068	1,337,109	2,127,486	1,272,639
12	TOTAL HQLA		5,014,985		4,598,402
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		857,425		1,534,609
14	LCR (%)		584.89%		299.65%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya

*) Menggunakan posisi akhir bulan Juli, Agustus dan September 2020.

**) Menggunakan posisi akhir bulan April, Mei dan Juni 2020.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan III - 2020

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan III - 2020 berada pada level 584.89% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 85%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 285.24% yang dipengaruhi oleh kenaikan High Quality Liquid Assets (HQLA) sebesar IDR 416 Miliar yang berasal dari Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 216 Miliar dan cap Surat Berharga AFS USD sebesar IDR 226 Miliar serta penurunan arus kas keluar bersih sebesar IDR 677 Miliar yang berasal dari Simpanan Non-Operasional yang Berasal dari Entitas Lainnya sebesar IDR 695 Miliar.